

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu (Fitrianti et al., 2020). Rancangan penelitian ini menggunakan Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang dimana melakukan observasi atau pengukuran variable sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Entoh et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BPM (Bidan Praktek Mandiri) Lusia Deperwati, Kota Balikpapan Tahun 2023.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau objek yang memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang sudah menggunakan KB IUD di PMB Lusia Deperwati populasi dari keseluruhan ibu berjumlah 30 orang di BPM (Bidan Praktek Mandiri)Lusia Deperwati di Kota Balikpapan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi . Dapat dikatakan sample yang baik apabila memenuhi kriteria yang dikehendaki. Sample yang

dikehendaki merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti secara langsung meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Entoh et al., 2021)

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Peserta KB yang menggunakan kontrasepsi IUD yang bersedia menjadi responden
- 2) Peserta KB yang menggunakan Kontrasepsi IUD yang $\pm > 1$ tahun penggunaan KB IUD.

3. Cara pengambilan sample

Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik total populasi. Total populasi merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sample dalam penelitian sama dengan populasi. Sample pada penelitian ini adalah 30 Ibu yang sudah menggunakan KB IUD.

D. Variable penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh anggota kelompok lain. (Notoatmodjo, 2018). Variabel dukungan suami dalam penelitian ini yaitu meliputi karakteristik dari akseptor KBIUD yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diteliti, bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Suami	Segala sesuatu untuk mendukung istri dalam menggunakan KB IUD Dukungan Suami meliputi: Dukungan Kedekatan sosial, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian.	Kuesioner	Pengisian kuisioner	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 55%	Ordinal
Umur	Umur adalah lamanya hidup seseorang dilahirkan.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Kriteria umur yang digunakan: a. <20 tahun b. ≤20-35 tahun c. >35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah yang dimiliki.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Pendidikan Awal (SD) Pendidikan Dasar (SMP) Pendidikan Menengah (SMA) Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal

Pekerjaan	Pekerjaan formal kadang-kadang dijadikan alasan seseorang untuk tidak menggunakan kontrasepsi, karena tidak sempat atau tidak ada waktu ke pusat pelayanan kontrasepsi.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	(1) Bekerja (2) Tidak Bekerja	Nominal
Pendapatan	Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi.	Kuesioner	Pengisian kuesioner	Hasil pendapatan Tinggi : Rp 3.324.273 Sedang : Rp 2.555.732 Rendah : Rp 1.999.999	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (Syamsul et al., 2020). Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Karakteristik Demografi untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. Terdiri dari nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan.
- b. Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman. Skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”. Penelitian ini menggunakan teknik jawaban Ya dan Tidak, dengan penilaian jawaban Ya diberikan skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Pengkategorian nilai :

- 1) Baik = presentase 76%-100% atau responden menjawab pertanyaan benar dengan nilai antara 12-15
- 2) Cukup = presentase 56%-75% atau responden menjawab pertanyaan benar nilai antara 8-11
- 3) Kurang = presentase 0-55% atau responden menjawab pertanyaan benar dengan nilai antara 0-7

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dalam suatu proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Mail et al., 2020). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan sekaligus memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Responden mengisi surat persetujuan menjadi responden

setelah itu responden diberikan kuesioner tentang dukungan suami. kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti untuk memastikan semua pertanyaan sudah terisi semua oleh responden. Apabila ada pertanyaan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen penelitian menggunakan program rumus korelasi product moment. Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*person product moment*”.

Rumus :

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

Uji validitas kuesioner ini menggunakan bantuan software komputer. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai r tabel untuk sample berasal dari 30 responden ibu yang sudah menggunakan KB IUD dengan taraf signignifikasi adalah 0,361. Sehingga instrumen dikatakan valid jika nilai r lebih besar dari 0,361 Uji validitas kuesioner ini dilakukan Oleh Fenny Hotimatul Hasanah

di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso .Uji validitas dilakukan pada tanggal 30 Mei 2019 dengan jumlah responden 30 orang.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

R_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item σ_t^2 : Varians total

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alfa Cronbach* > 0,7. Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai alpha untuk kuesioner Dukungan suami sebesar 0,921 yang berarti nilai *Alfa Cronbach* > 0,7, sehingga kuesioner tersebut dalam kategori reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Fenny Hotimatul Hasanah, 2019)

H. Metode pengolahan dan analisa data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah selesai pengambilan data. Tahap-tahap pengumpulan data adalah:

1. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti mengecek atau memeriksa kembali terhadap data-data yang diperoleh. Proses editing dilakukan di lapangan saat penelitian dilakukan.

2. Memberikan Coding

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variable- variable yang di teliti. Mengisi kolom - kolom lembar kode dengan jawaban masingmasing pertanyaan dalam master tabel.

a. Umur

- 1) 20-30 Tahun :1
- 2) 31- 40 Tahun :2
- 3) > 41 Tahun :3

b. Pendidikan

- 1) SD :1
- 2) SMP :2
- 3) SMA :3
- 4) Perguruan Tinggi :4

c. Pekerjaan

- 1) Bekerja :1
- 2) Tidak Bekerja :2

d. Pendapatan

- 1) Tinggi :1
- 2) Sedang :2
- 3) Rendah :3

3. Tabulating

Melakukan penjumlahan subyek pada masing-masing kategori kemudian disusun dalam bentuk tabel.

4. Analisa data dilakukan dengan analisis univariat, karena hanya menggunakan variable tunggal. Analisa data univariat adalah karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) dan dukungan suami terhadap pemilihan KB IUD yang telah diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase f = Frekuensi

n = Jumlah Sample

I. Pelaksanaan penelitian

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- b. Mengajukan judul/ tema penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/0013/Keb-S1/1/2023.
- d. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- f. Melaksanakan revisi proposal penelitian berdasarkan masukan diperoleh dari pembimbing dan penguji.
- g. Melakukan pengurusan surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/460/KEP/VIII/2023.
- h. Mengurus surat izin penelitian dengan Nomor KTI/253/Keb-

S1/VII/2023.

2. Tahap penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PMB Lusia Deperwati Kalimantan Timur Kota Balikpapan.

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada bidan pemilik PMB Lusia Deperwati Kalimantan Timur Kota Balikpapan.
- b. Koordinasi bersama bidan pemilik PMB terkait dengan penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan menetapkan sampel.
- c. Peneliti mengambil data dari buku KB untuk mengetahui adanya penggunaan KB IUD di PMB.
- d. Peneliti mengunjungi tempat tinggal para calon responden mulai dari 9 Agustus – 13 Agustus 2023 untuk menginfokan terkait tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menyerahkan lembar *informed consent* untuk menjadi responden serta menjelaskan sistematika penelitian
- e. Peneliti memberikan lembar kuisioner yang meliputi data sampel lengkap seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan, serta pendapatan dan lama penggunaan KB IUD.
- f. Ucapan terima kasih

3. Penyusunan laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan dan menyajikan hasil analisa data serta membahas hasil penelitian yang telah disusun dengan menarik kesimpulan dan membuat saran berdasarkan hasil rekomendasi dari penemuan yang didapatkan dari hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu kondisi *feedback* antara peneliti dan responden sesuai dengan prinsip etika responden, Etika penelitian yang akan dilaksanakan di Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Ketika penelitian, seorang peneliti wajib mentaati 3 prinsip, diantaranya sebagai berikut:

1. **Formulir Persetujuan Informed (Formulir Persetujuan)**
 Dalam penelitian ini, *informed consent* diperoleh sebelum penelitian kepada orang yang diwawancarai. memberikan informasi terkait maksud dan tujuan penelitian ini
2. **Anonymity (tanpa nama)**
 Dalam penelitian ini, peneliti menceritakan kepada responden tidak akan menuliskan nama responden pada saat mengisi formulir pengumpul data dan peneliti juga hanya perlu menuliskan kode pada formulir mengamati. Kode responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah R1, R2, R3 dan seterusnya.
3. **Confidentiality (Kerahasiaan)**
 Peneliti menjelaskan kepada responden tentang kerahasiaan data yang didapatkan dari responden akan terjamin kerahasiaan peneliti, hanya set data tertentu yang akan melaporkan temuan. Penelitian ini diajukan etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan Nomor : Skep/460/KEP/VIII/2023.